

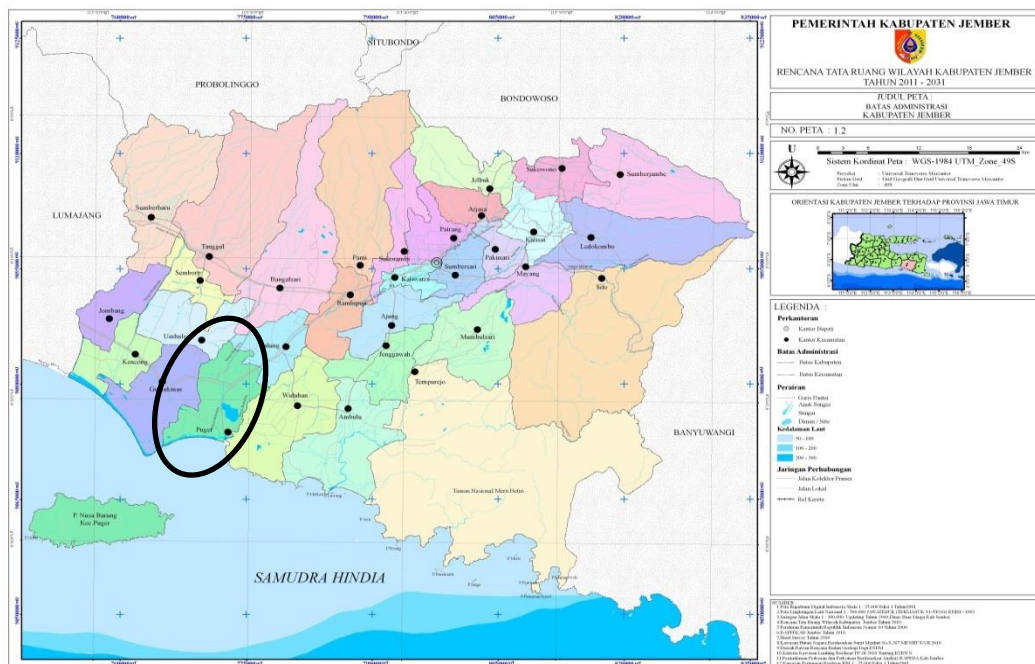
III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian

Kabupaten Jember secara astronomis terletak pada posisi $6^{\circ}27'29''$ s/d $7^{\circ}14'35''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}59'6''$ s/d $8^{\circ}33'56''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah seluas $3.293,34 \text{ Km}^2$ dengan garis pantai kurang lebih 170 Km dan memiliki ± 76 pulau-pulau kecil dengan pulau terbesar adalah Pulau Nusa Barong (PPSP, 2012), kemudian Kecamatan Puger terletak di wilayah dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Balung
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Wuluhan
- c. Sebelah Selatan : Laut Jawa dan Samudera Pasifik
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Gumuk Mas

Uraian tentang letak, batas dan administratif Kecamatan Puger dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Jember, PPSP, 2012.

Kecamatan Puger memiliki luas wilayah 148,99 km² dengan jumlah kelurahan/desa sebanyak 12 desa yaitu Wringin Telu, Purwoharjo, Mojomulyo Puger Kulon, Puger Wetan, Mojosari, Grenden, Kasiyan, Mlokorejo, Wonosari, Jambearum, Bagon.

B. Iklim, Topografi dan Tanah

Kecamatan Puger merupakan kecamatan yang berada di sebelah selatan dari kota Jember dengan jarak 40 Km. Kecamatan Puger memiliki suhu maksimal 32⁰C dan suhu minimum 23⁰C. Pada wilayah Kecamatan Puger memiliki curah hujan pada bulan Januari sampai Desember dengan jumlah curah hujan 1.349 mm³ (BPS, 2013). Penggunaan lahan di Kabupaten Jember di dominasi oleh fungsi kegiatan budidaya, dimana lahan yang dibudidayakan untuk pertanian adalah seluas 46,41% dari luas wilayah, sedangkan sisanya digunakan untuk permukiman seluas 9,93%, hutan seluas 21,17% dan lain-lain seluas 22,49% (PPSP, 2012).

Penggunaan lahan di Kecamatan Puger didominasi untuk kegiatan budidaya tanaman, pemukiman dan pertambangan. Penggunaan lahan untuk budidaya tanaman di Kecamatan Puger banyak dilakukan di lahan persawahan dan lahan tegalan. Tanaman yang dikembangkan di Kecamatan Puger meliputi tanaman padi, jagung, cabai, wijen dan semangka. Pananaman padi dilakukan pada musim penghujan dan penanaman palawija dilakukan pada musim kemarau. Tanaman semangka di Kecamatan Puger dikembangkan di lahan pasir pantai yang ditanam pada musim kemarau.